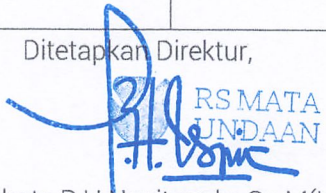

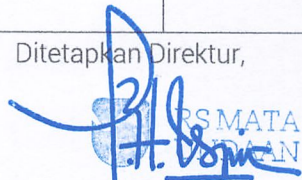

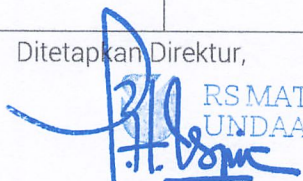
 RS MATA UNDAAN	PEMERIKSAAN FFA (Fundal Fluorescein Angiography)		
	Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619, 5343806 Fax: 031- 5317503	Nomor Dokumen : 2272/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 000
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 20 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RSMATA UNDAAN dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)	
Pengertian	Yang dimaksud dengan pemeriksaan FFA adalah suatu prosedur pemeriksaan segmen posterior bola mata kanan kiri dengan menggunakan alat fundus kamera dengan filter khusus dan penggunaan zat floresinat secara injeksi intravena.		
Tujuan	1. Mendapatkan gambar obyektif retina; 2. Mengetahui kondisi retina; 3. Menegakkan diagnosa.		
Kebijakan	Peraturan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan Nomor: 1682/PER/DIR/RSMU/VII/2022 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Penunjang Diagnostik dan Terapi.		
Prosedur	Persiapan Alat: 1. Fundus camera; 2. Tetes mata anasthesi local dan obat tetes mydriatikum(Effrisel 10% dan mydriatyl 1 %); 3. Scalvein; 4. Kapas; 5. Alkohol 70%; 6. Plester putih; 7. Handyplast; 8. Handschoon; 9. Fluorescein injeksi 1 amp (3 ml); 10. Gelang identitas pasien; 11. Obat <i>emergency</i> . Waktu: Ketika diperlukan penegakkan diagnosa adanya kebocoran retina. Petugas: dokter divisi retina dan perawat IPDT. Tempat: IPDT (ruang Foto Fundus). Pelaksanaan 1. Panggil pasien sesuai dengan identitasnya (nama, alamat, tanggal lahir)		

ORIGINAL

 RS MATA UNDAAN Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619, 5343806 Fax: 031- 5317503	PEMERIKSAAN FFA (Fundal Fluorescein Angiography)		
	Nomor Dokumen : 2272/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 000	Halaman : 2/3
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 20 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RS MATA UNDAAN dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)	
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">2. Ucapkan salam, senyum, sapa pada pasien3. Jelaskan prosedur FFA pada pasien4. Tanyakan kepada pasien tentang riwayat penyakit lain (misalnya kencing manis, Hipertensi) dan alergi juga kondisi ginjalnya5. Jelaskan kepada pasien akibat-akibat yang mungkin timbul setelah pemeriksaan ini, antara lain ;<ol style="list-style-type: none">a. Mata tambah kabur untuk sementara waktu (kira-kira 4-6 jam) akibat midriatikumb. Warna urin/kencing berubah kuning menyala akibat pengeluaran floresin melalui urin (kira-kira 1 hari)c. Pada sebagian orang bisa timbul mual sesaat setelah floresin diinjeksikand. Kondisi yang paling gawat adalah alergi dan shock (jarang)6. Anjurkan pasien menandatangani <i>inform consent</i> bila setuju dilakukan tindakan FFA7. Pasang gelang identitas pasien (biru untuk laki-laki, merah muda untuk perempuan)8. Tetesi obat midriatikum (mydriatil 1% dan efrisel 10%) setiap 0,5 – 1 jam mata kanan kiri9. Pakai APD (<i>handschoon</i>)10. Lakukan skin test alergi terhadap bahan natrium fluoresceinate dengan disuntikkan di kulit bagian dalam lengan.11. Tetesi mata pasien dengan obat tetes midriatikum tiap 1 jam12. Beritahukan pasien menunggu sampai pupil benar-benar lebar dan operator siap + 2-3 jam13. Setelah 0,5 jam ditanyakan adakah reaksi alergi pada luka suntikan.14. Masukkan data pasien dalam komputer FFA digital imaging system15. Panggil pasien sesuai identitasnya bila pupil mata pasien sudah lebar16. Tetesi mata pasien dengan obat tetes anestesi lokal17. Foto Fundus mata kanan kiri difoto tanpa filter18. Dorong filter hijau fundus kamera, foto kembali19. Beritahukan kepada pasien akan diinjeksikan zat warna florescein (kontras) melalui injeksi intravena sebanyak 3 cc		

ORIGINAL

 RS MATA UNDAAN Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619, 5343806 Fax: 031- 5317503		PEMERIKSAAN FFA (Fundal Fluorescein Angiography)		
		Nomor Dokumen : 2272/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 000	Halaman : 3/3
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 20 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RS MATA UNDAAN dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">20. Foto lagi dengan filter biru fundus secara serial dan cepat sejalan dengan perjalanan floresin21. Monitor respon pasien setelah 10 menit diinjeksikan fluorescein (kontras)22. Lakukan pertolongan pertama bila terjadi reaksi anaphylactic shock / alergi, hubungi <i>Cold Blue</i> (*3302) dan dokter anasthesi23. Lepas jarum injeksi dan gelang identitas pasien24. Print hasil FFA, serahkan kepada pasien untuk diserahkan kepada dokter pengirim / rawat jalan25. Serahkan kepada perawat rawat inap (bila pasien diperlukan rawat inap)26. Dokumentasikan hasil dalam status Rekam Medis			
Instalasi Terkait	Instalasi Penunjang Diagnostik dan Terapi.			